

Pemberdayaan ekonomi rumah tangga yang terdampak pandemi Covid-19 melalui usaha mikro dan kecil di Kelurahan Mustikajaya (*Empowering Household Economics Which are affected by Covid-19 pandemic through micro and small business in Mustikajaya Village*)

Soeharjoto Soeharjoto^{1*}, Nirdukita Ratnawati², Tatik Mariyanti³, Syofriza Syofyan⁴, Debbie Aryani Tribudhi⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti^{1,2,3,4,5}

soeharjoto@trisakti.ac.id^{1*}, nirdukita.ratnawati@trisakti.ac.id², tatik_m2002@yahoo.com³, syofriza@gmail.com⁴, debbie.aryani@trisakti.ac.id⁵



Riwayat Artikel

Diterima pada

Direvisi pada

Disetujui pada

Abstract:

Purpose: This activity aims to improve the economic condition by managing and obtaining funding sources and increasing marketing using technology. Community

Method: Service is carried out using the guidance and mentoring method by providing material on Islamic financial institutions, culinary businesses, and the use of technology.

Results: Results from this activity were that participants could increase their understanding of the material provided by an average of 93 percent, which could be used to motivate and increase sales turnover. This happened because participants have knowledge of Islamic financial institutions as managers and sources of funding, culinary efforts to increase diversification in the food business, and use of technology to improve marketing and administration.

Conclusion: Community services implemented during the pandemic must follow health protocols, whether offline or online. This service's result is not optimal because it could not interact directly in giving and receiving material. Post of community services, the community's economy improved because it can increase partners' insight in overcoming capital and marketing problems, so they are motivated to develop their business.

Keywords: *Empowerment, Home economics, Covid-19*

How to cite: Soeharjoto, S., Ratnawati, N., Mariyanti, T., Syofyan, S., Tribudhi, D. A. (2020). Pemberdayaan ekonomi rumah tangga yang terdampak pandemi Covid-19 melalui usaha mikro dan kecil di Kelurahan Mustikajaya. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 25-33.

1. Pendahuluan

Krisis ekonomi yang melanda dunia saat ini, merupakan dampak dari pandemi Covid-19 ([Muhyiddin, 2020](#)). Adanya ketidakpastian dari berakhirnya pandemi, mengakibatkan guncangan pada fondasi kehidupan masyarakat ([Hadiwardoyo, 2020](#)). Hal ini, mengakibatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia menjadi defisit ([BPS, 2020](#)). Untuk itu, pemerintah mengupayakan agar dapat mengatasi kontraksi ekonomi, dengan mendorong permintaan masyarakat, melalui peningkatan pengeluaran negara dan memberikan kemudahan kredit bagi usaha mikro dan kecil ([Sikki, 2020](#)).

Pemberlakuan *work form home, social distancing, physical distancing* dari pemerintah untuk mengendalikan pandemi Covid-19, mengakibatkan penurunan terhadap permintaan barang dan jasa

masyarakat ([Tuti, 2020](#)). Kondisi ini, secara global mengakibatkan mata rantai pasok mengalami kendala, sehingga menurunkan hasil produksi ([Herdady & Muchtaridi, 2020](#)). Adapun dampaknya, mengakibatkan penurunan keuntungan yang akhirnya mengakibatkan pekerja dirumahkan tanpa upah dan bahkan ada yang kena pemberhentian hubungan kerja dalam skala besar ([Randi, 2020](#)). Hal ini, juga terjadi pada masyarakat di Kelurahan Mustikajaya, Kecamatan Mustikajaya, Kotamadya Bekasi, Jawa Barat.

Kondisi perekonomian yang tidak pasti, mengakibatkan masyarakat mengalami penurunan atau bahkan kehilangan pendapatannya, sehingga daya belinya semakin berkurang ([Maryani, Netrawati, & I Wayan Nuada, 2020](#)). Untuk itu, masyarakat akan mengurangi kebutuhan dasarnya, terutama bagi keluarga miskin. Kondisi ini, masih dapat diantisipasi masyarakat bawah yang menjadi pelaku usaha mikro dan kecil ([Soeharjoto, 2019](#)). Pada pra pandemi Covid-19, sektor usaha mikro dan kecil memberikan kontribusi sebesar 97 persen terhadap lapangan kerja di Indonesia ([Arto & Hutomo, 2013](#)). Namun, pada situasi ini usaha mikro dan kecil yang memiliki motivasi tinggi, akan berusaha untuk dapat bertahan di masa pandemi, sehingga dapat membantu dalam mengatasi krisis ekonomi ([Purnama & Suyanto, 2010](#)).

Masyarakat di Kelurahan Mustikajaya secara ekonomi memiliki strata yang beragam. Adanya pandemi Covid-19, memberikan dampak yang negatif dan signifikan terhadap masyarakat kalangan bawah, terutama yang terkena pemberhentian hubungan kerja, sehingga sumber pendapatan rumah tangganya berkurang dan bahkan ada yang tidak memiliki pendapatan. Masyarakat ini, dalam aktivitas ekonominya banyak ditunjang pihak ibu rumah tangga yang menjalankan usaha mikro dan kecil. Namun, pada era pandemi ini para pelaku usaha mikro dan kecil mengalami kendala pada semakin menurunnya omzet penjualan dan sulitnya mencari tambahan modal akibat masih rendahnya kemampuan dalam mengelola keuangan dan penggunaan teknologi.

Usaha mikro dan kecil dalam perkembangannya, memiliki permasalahan pada kesulitan mendapatkan akses finansial dari lembaga keuangan dan keterbatasan pengetahuan dalam pemanfaatan teknologi informasi ([Iriyanti & Azis, 2012](#)). Disamping itu, usaha mikro dan kecil kurang memperhatikan kinerja usahanya dalam jangka panjang, karena terfokus pada keuntungan untuk jangka pendek ([Fauzia, 2015](#)). Kebijakan ini, apabila dilakukan secara terus menerus akan mengakibatkan kebangkrutan. Adanya pandemi ini, juga membuat pelaku usaha mikro dan kecil mengalami kendala pada modal, akibatnya dengan omzet yang terus mengalami penurunan, akan tergerus untuk menutupi biaya hidupnya ([Sugihamretha, 2020](#)). Kondisi tersebut, akan mengakibatkan kesejahteraan mereka semakin menurun ([Soeharjoto, Sofilda, Hariyanti, & Jakaria, 2020](#)).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat merasa terpanggil untuk berperan serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat akibat pandemi Covid-19 di Kelurahan Mustikajaya, Kecamatan Mustikajaya, Kotamadya Bekasi, Jawa Barat. Untuk itu, tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti melakukan bekerjasama dengan Majelis Taqlim di Masjid At-Taqwa, dalam mengatasi masalah yang dihadapi masyarakatnya, karena mereka kehilangan sumber pendapatan keluarga akibat pemberhentian hubungan kerja, menurunnya omzet penjualan usaha mikro dan kecil, serta rendahnya kemampuan dalam mengelola keuangan dan penggunaan teknologi Informasi. Untuk itu, pihak tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti perlu membantu masyarakat di Kelurahan Mustikajaya dalam mengatasi masalah yang dihadapi agar dapat meningkatkan kesejahteraannya.

2. Metode

Tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti dalam aktivitas programnya melakukan perencanaan, survey, persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Namun, untuk memperlancar keberhasilan program dilakukan pengumpulan data terhadap

permasalahan ekonomi yang dihadapi masyarakat bawah di Kelurahan Mustikajaya yang terkena dampak Pandemi Covid-19. Adapun langkah yang dilakukan dengan melakukan observasi ke lapangan yang dijadikan target pelaksanaan dan untuk memperdalam perolehan informasi terkait permasalahan yang dihadapi, pihak tim juga melakukan wawancara terhadap warga yang terkena dampak ekonomi dari adanya pandemi. Namun, dalam pelaksanaan observasi dan wawancara dibantu pihak Majelis Taklim yang merupakan penggerak spiritual dan ekonomi masyarakat disana. Pihak Majelis Taklim beranggotakan ibu rumah tangga yang juga sebagai pelaku usaha rumah tangga, tetapi memiliki skala usaha yang beragam. Adapun hasil temuan dari pelaksanaan observasi dan wawancara, diperoleh permasalahan mereka kehilangan sumber pendapatan keluarga akibat pemberhentian hubungan kerja, menurunnya omzet penjualan dan keterbatasan modal usaha, serta masih rendahnya kemampuan dalam mengelola keuangan dan penggunaan teknologi. Usaha ekonomi rumah tangga yang beragam dari anggota Majelis Taklim dapat dilakukan sinergi antara usaha mikro dan kecil yang mapan dan tidak, sehingga dapat dibentuk lembaga keuangan syariah guna menunjang aktivitas kegiatan usaha. Omzet penjualan yang menurun dikarenakan pemasaran yang dilakukan tidak berbeda dengan sebelum adanya pandemi, sehingga perlu dilakukan alternatif pemasaran dengan menggunakan teknologi dan diversifikasi usaha.

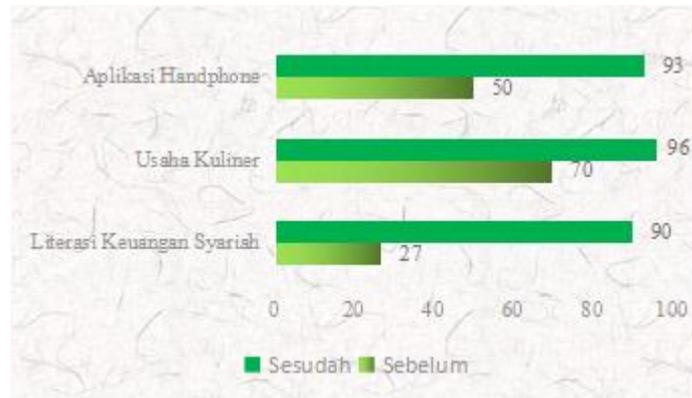
Dalam perencanaan disesuaikan dengan visi dan misi Universitas Trisakti serta kondisi masyarakat setempat. Survey dilaksanakan dengan mengamati lingkungan yang ada serta adanya masukan dari Majelis Taklim yang dijadikan mitra. Persiapan dilakukan dengan menyiapkan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta. Untuk materi diberikan literasi keuangan Syariah, usaha kuliner, penggunaan aplikasi yang terdapat di *handphone* secara gratis berupa Instagram, Canva, dan kasir pintar. Aplikasi yang digunakan terkait dengan kebutuhan peserta dalam menunjang usahanya berupa pemasaran, distribusi, tertib administrasi. Adapun sasaran dari peserta merupakan ibu rumah tangga yang tergabung dalam Majelis Taklim yang sudah memiliki maupun ingin memulai usaha mikro dan kecil. Hasil dari survey juga diperoleh 7 mitra yang diberikan bantuan pendanaan usaha mikro dan kecil. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di wilayah di RT 07 RW 017, Perumahan Graha Harapan Kelurahan Mustikajaya, Kecamatan Mustikajaya, Kotamadya Bekasi, Jawa Barat. Adapun strategi yang digunakan tim pengabdian kepada masyarakat untuk tetap menjaga protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan membatasi peserta sebanyak 17 ibu rumah tangga anggota Majelis Taklim dan pemberian materi secara *online* dan *offline* yang dilakukan pada 20 Agustus 2020, jam 10.00-17.30. Metode yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan bimbingan dan pendampingan terhadap peserta. Evaluasi dan monitoring dilakukan berdasarkan pengamatan dari tim pengabdian kepada masyarakat dan masukan dari peserta. Namun, guna mengetahui keberhasilan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan tes beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang diberikan pada saat sebelum dan sesudah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, sehingga diketahui progres dari pasca pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terhadap kemungkinan keberhasilan dari peserta dalam mengembangkan usaha mikro dan kecil guna memperbaiki perekonomiannya.

3. Hasil dan pembahasan

3.1. Hasil

Tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti dalam melakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan aktivitasnya dengan melakukan penilaian terhadap peserta pengabdian kepada masyarakat, pada saat pra dan pasca pelaksanaan kegiatan, terhadap pemahaman dari materi yang diberikan. Adapun yang dijadikan indikator keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terjadinya peningkatan pemahaman peserta terhadap literasi keuangan Syariah, usaha kuliner, dan pemanfaatan teknologi dengan menggunakan aplikasi *handphone*. Pada pra pengabdian kepada masyarakat secara keseluruhan peserta memiliki nilai rata-rata sebesar 49 persen dan pasca pelaksanaan menjadi sebesar 93 persen, sehingga terjadi peningkatan 44 persen. Untuk literasi keuangan Syariah terjadi peningkatan penilaian rata-rata sebesar 63 persen,

usaha kuliner rata-rata sebesar 26 persen dan aplikasi *handphone* rata-rata sebesar 43 persen. Hasil dari penilaian ini terjadi peningkatan pemahaman terhadap materi yang signifikan, sehingga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dan berhasil dengan baik.



Gambar 1. Pemahaman Materi Dari Peserta Sebelum dan Sesudah Mengikuti PKM (Persen).

Hasil monitoring dan evaluasi dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sudah berhasil karena berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuannya. Program ini memiliki keunggulan karena dapat memberdayakan ibu rumah tangga sebagai mitra usaha mikro dan kecil sebanyak 7 orang dengan cara diberikan bantuan modal usaha, Majelis Taklim dengan pendekatan pengetahuan umum dan spiritual juga dijadikan mitra dalam memonitoring dan evaluasi terhadap ke 7 mitra yang memperoleh bantuan modal usaha, peserta diberikan bekal pengetahuan literasi keuangan syariah dan usaha kuliner serta pemanfaatan teknologi guna menunjang usaha. Namun, seharusnya dalam aktivitas ini dapat berjalan lebih baik, lagi karena terkendala pandemi Covid-19, sehingga pelaksanaannya dijalankan secara *offline* dan *online*, sehingga harus menjaga protokol kesehatan. Adapun dampaknya, tim pengabdian kepada masyarakat dalam memberikan materi dan peserta dalam menerima materi mengalami kesulitan, karena tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan menggunakan aplikasi zoom, sehingga hasilnya tidak dapat optimal. Pasca pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat para ibu rumah tangga yang menjalankan usaha mikro dan kecil memiliki prospek yang baik, karena mereka termotivasi dan dapat memiliki usaha kuliner dan menggunakan teknologi untuk membantu pemasaran, distribusi dan administrasi, dan ke 7 mitra telah memperoleh modal usaha. Anggota Majelis Taklim yang memiliki usaha sukses juga ingin mengembangkan literasi keuangan syariah dengan membentuk *Baitul Maal Wattamwil*, agar dapat membantu pendanaan usaha masyarakat yang menggunakan prinsip syariah. Pada akhir pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pihak Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti mendapatkan masukan dari peserta untuk dapat melakukan aktivitas ini secara berkesinambungan dan memberikan materi lain yang terkait untuk mengembangkan usaha mikro dan kecil dengan tetap menjaga spiritual.



Gambar 2. Pasca Pelaksanaan PKM

3.2. Pembahasan

Usaha kecil dan menengah memiliki peran strategis dalam ekonomi, sosial, dan politik. Hal ini, tidak terlepas dari perannya dalam menyediakan barang dan jasa untuk konsumen dari semua kalangan, sehingga permintaannya relatif lebih stabil. Disamping itu, usaha mikro dan kecil secara sosial dan politik berfungsi sebagai penyedia lapangan kerja bagi masyarakat, yang dapat membantu dalam mengentaskan kemiskinan dan sekaligus sebagai sarana dalam membangkitkan ekonomi kerakyatan. Namun, usaha mikro dan kecil masih tergolong sebagai jenis usaha marjinal. Kondisi ini, ditunjukkan dengan masih menggunakan teknologi yang relatif sederhana, tingkat modal yang rendah, serta cenderung berorientasi pada pasar lokal. Untuk itu, usaha mikro dan kecil merupakan sarana yang tepat bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahterannya, sehingga perlu diberdayakan lagi. Namun, kondisinya kini mengalami perubahan akibat pandemi Covid-19. sehingga pelaku usaha mikro dan kecil perlu mendapatkan bantuan dari pihak lain berupa ilmu pengetahuan dan modal. Adapun institusi yang sesuai adalah perguruan tinggi karena dapat menerapkan teori yang dimiliki untuk dapat diaplikasikan ke masyarakat.

Tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti dalam melaksanakan Tridharma dengan melakukan kerjasama melalui pemberdayaan Majelis Taklim di Masjid At-Taqwa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada masyarakat di wilayah di RT 07 RW 017, Perumahan Graha Harapan Kelurahan Mustikajaya, Kecamatan Mustikajaya, Kotamadya Bekasi, Jawa Barat. Lokasi dan peserta pengabdian kepada masyarakat dipilih di daerah ini karena sesuai dengan tujuan dari tim, yakni disamping dapat mengembangkan organisasi juga dapat membantu masyarakat sekitar. Adanya organisasi yang berkembang akan memperkuat kondisi ekonomi dan sosial masyarakat sekitarnya secara berkesinambungan. Hal ini, tidak terlepas dari organisasi yang ada berupa Majelis Taklim yang memberikan bimbingan dengan pendekatan spiritual. Pada Majelis Taklim memiliki anggota dengan kondisi ekonomi yang beragam, sehingga pihak yang mapan dalam usaha mikro dan kecil dapat membantu pihak yang kurang mampu dengan membentuk literasi keuangan syariah berupa *Baitul Maal Wattamwil*.

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan memberikan pembimbingan dan pendampingan pada ibu rumah tangga yang anggota keluarganya secara ekonomi terkena dampak pandemi Covid-19. Adanya pandemi ini, mengakibatkan suaminya terkena pemberhentian hubungan kerja dan yang menjadi pelaku usaha mikro dan kecil mengalami penurunan omzet. Untuk itu, guna menunjang kebutuhan rumah tangga, para ibu perlu memulai usaha atau meningkatkan omzetnya.



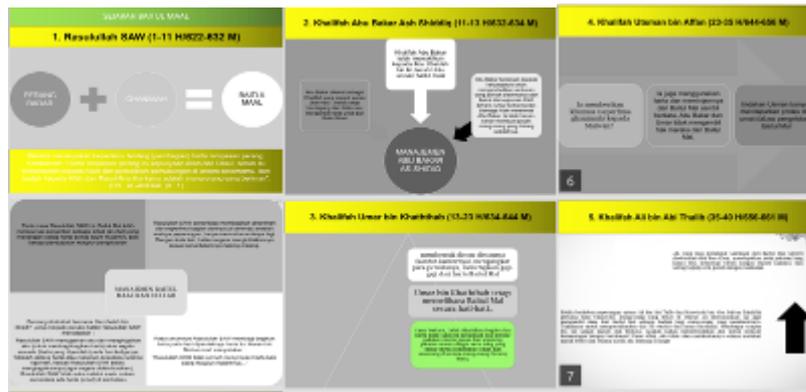
Gambar 3. Masjid At-Taqwa di Perumahan Graha Harapan

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan agar dapat mencapai target dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan. Adapun maknanya agar dapat mempermudah dalam meningkatkan pemahaman mengenai materi yang diberikan. Ketiga tahapan dalam pemberdayaan ekonomi usaha mikro dan kecil dilakukan dengan pembimbingan dan pendampingan usaha, yakni dengan memberikan pengetahuan tentang literasi keuangan syariah, usaha kuliner, dan pemanfaatan teknologi. Disamping itu, guna mempercepat realisasi pengembangan usaha mikro dan kecil tim memberikan bantuan modal usaha terhadap mitra.



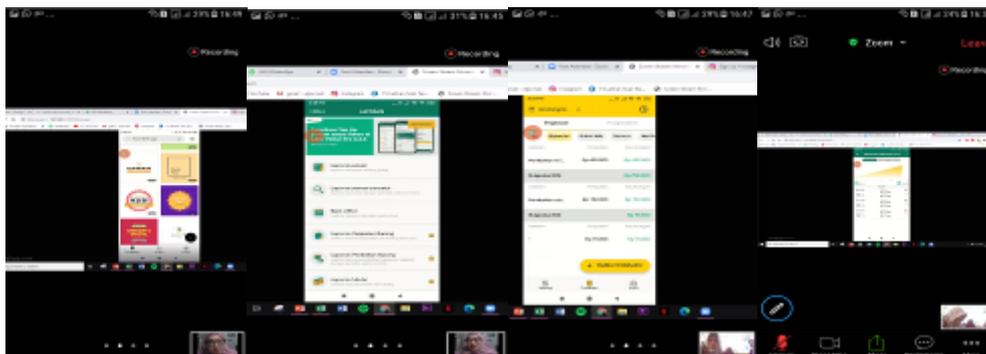
Gambar 4. Pelaksanaan PKM dari Tim FEB Universitas Trisakti

Pengetahuan literasi keuangan yang diberikan pada masyarakat berupa literasi keuangan dengan menggunakan prinsip syariah. Hal ini, dilakukan dengan mempertimbangkan masyarakatnya mayoritas beragama Islam dan mitra dari kelompok Majelis Taklim di Masjid At-Taqwa. Disamping itu, pihak mitra dari Majelis Taklim kebanyakan anggotanya sebagai pelaku usaha mikro dan kecil dan ingin membentuk lembaga keuangan *Baitul Maal Wattamwil*. Untuk itu, perlu diberikan pengetahuan mengenai *Baitul Maal Wattamwil* (BMT). Namun, dalam memberdayakan ibu rumah tangga sebagai pelaku usaha mikro dan kecil perlu diberikan pengetahuan usaha kuliner. Agar dapat membentuk dan mengelola *Baitul Maal Wattamwil*, masyarakat diberikan dasar mengenai ekonomi syariah dengan materi syariat Islam, sistem ekonomi Islam, prinsip ekonomi Islam, pengertian dan jenis riba, macam-macam akad. Pasca diberikan materi dasar, dilanjutkan dengan materi sejarah, pengertian, peran, prinsip operasi, produk, sumber dana, struktur organisasi, kendala, nilai strategis, dan bagan aliran dari pendirian *Baitul Maal Wattamwil*. Dalam menunjang usaha mikro dan kecil diberikan pengetahuan usaha kuliner dengan diberikan materi potensi dan strateginya.



Gambar 5. Materi Sejarah *Baitul Maal Wattamwildan*.

Pada era digital, *handphone* sudah merupakan kebutuhan pokok. Hal ini, juga terjadi pada masyarakat bawah karena sebagian besar masyarakatnya sudah memilikinya. Namun, dalam pemanfaatannya belum optimal karena hanya digunakan sebagai alat komunikasi dan hiburan. Untuk itu, tim pengabdian kepada masyarakat mengupayakan optimalisasi penggunaan *handphone* sebagai alat informasi teknologi dengan memanfaatkan aplikasi yang terdapat di dalamnya. Namun, agar tidak memberatkan masyarakat dipergunakan aplikasi yang tidak berbayar. Aplikasi yang digunakan guna menunjang pemberdayaan usaha mikro dan kecil. Aplikasi yang digunakan *instagram*, *Canva* dan *kasir pintar*. *Instagram* digunakan untuk pemasaran dan distribusi, *Canva* digunakan untuk membuat logo usaha mikro dan kecil, dan *kasir pintar* digunakan untuk pembuatan pencatatan administrasi keuangan.



Gambar 6. Pemanfaatan Teknologi Informasi di Aplikasi *Handphone*

Majelis Taklim di masjid At-Taqwa dijadikan mitra yang merupakan sekelompok ibu rumah tangga yang dipimpin Ibu Sukatmi dan berada dibawah struktur organisasi Dewan Kesejahteraan Masjid (DKM) di Masjid At Taqwa, di Perumahan Graha Harapan, Bekasi, Jawa Barat. Majelis Taklim ini memiliki kegiatan rutin berupa pengajian rutin dan kegiatan sosial, seperti melakukan penyelenggaraan acara donor darah kerjasama dengan Palang Merah Indonesia Bekasi serta bazar murah. Mitra ini memiliki kompetensi dalam melakukan pendampingan terutama dari sisi pendidikan spiritual dan ekonomi. Hal ini, dikarenakan pengurus Majelis Taklim juga sebagai pelaku usaha mikro dan kecil yang berhasil dan akan membentuk Baitul Mal wa Tamwil. Tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti memperoleh 7 mitra yang merupakan ibu rumah tangga yang berusia rata-rata 40-50 tahun dan memiliki anak balita serta usia sekolah. Hal ini, mengakibatkan kebutuhan biaya hidupnya semakin besar. Adapun mitra yang terpilih merupakan ibu rumah tangga yang memiliki semangat tinggi dalam melakukan usaha, tetapi memiliki keterbatasan pada modal, pengetahuan pengelolaan keuangan, dan pemanfaat teknologi informasi.



Gambar 7. Pemberian Bantuan Modal Usaha Kepada Mitra UMK

4. Kesimpulan dan saran

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat berhasil dan berjalan dengan baik karena dapat meningkatkan wawasan masyarakat dalam usaha rumah tangga berupa kuliner dan menggunakan aplikasi dalam pemasaran serta administrasi, literasi keuangan syariah guna menunjang permodalan usaha. Adapun capaian yang diperoleh dari aktivitas ini terdapat peningkatan pemahaman materi secara keseluruhan rata-rata sebesar 44 persen, dari 49 persen sebelum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menjadi 93 persen setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Untuk literasi keuangan Syariah meningkat rata-rata sebesar 63 persen, usaha kuliner rata-rata sebesar 26 persen dan aplikasi handphone rata-rata sebesar 43 persen. Program ini memiliki keunggulan dengan memberdayakan ibu rumah tangga menjadi mitra UMK sebanyak 7 orang, majelis Taklim membantu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap ke 7 mitra usaha mikro dan kecil dengan pendekatan pengetahuan umum dan spiritual, peserta memperoleh pengetahuan literasi keuangan syariah dan usaha kuliner serta pemanfaatan aplikasi. Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, pihak Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti melakukan aktivitas ini secara berkesinambungan dan memberikan materi lainnya yang terkait untuk mengembangkan usaha mikro dan kecil dengan tetap menjaga spiritual.

Referensi

- Arto, A., & Hutomo, B. S. (2013). "Enam pilar insektisida" kebijakan pengembangan dan penguatan UMKM berbasis kerjasama kemitraan dengan pola CSR sebagai strategi peningkatan peran pemerintah dan perusahaan untuk menjaga eksistensi UMKM dalam MEA 2015. *Economics Development Analysis Journal*, 2(2), 97-109. <https://doi.org/10.15294/edaj.v2i2.1393>
- Fauzia, I. Y. (2015). Mendeteksi kebangkrutan secara dini perspektif ekonomi Islam. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 19(1), 90-109. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2015.v19.i1.1758>
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83-92. <https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92>
- Herdady, M. R., & Muchtaridi, M. (2020). Covid-19: alarm bagi sistem rantai pasok industri farmasi. *Majalah Farmasetika*, 5(4), 146-155. <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v5i4.27076>
- Irjayanti, M., & Azis, A. M. (2012). Barrier factors and potential solutions for Indonesian SMEs. *Procedia Economics and Finance*, 4, 3-12. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(12\)00315-2](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(12)00315-2)
- Maryani, S., Netrawati, I. G. A. O., & I Wayan Nuada. (2020). Pandemi Covid-19 dan implementasinya pada perekonomian NTB. *Jurnal Binawakya*, 14(11), 3497-3508. <https://doi.org/10.33758/mbi.v14i10.573>
- Muhyiddin. (2020). COVID-19, new normal dan perencanaan pembangunan di Indonesia. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 240-252. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.118>
- Purnama, C., & Suyanto. (2010). Motivasi dan kemampuan usaha dalam meningkatkan keberhasilan usaha industri kecil (studi pada industri kecil sepatu di Jawa Timur). *Jurnal Manajemen dan Wirausaha*, 12(2), 177-184. <https://doi.org/10.9744/jmk.12.2.pp.177-184>
- Randi, Y. (2020). Pandemi corona sebagai alasan pemutusan hubungan kerja pekerja oleh perusahaan dikaitkan dengan undang-undang ketenagakerjaan. *Yurispruden*, 3(2), 119-136. <https://doi.org/10.33474/yur.v3i2.6709>

- Sikki, K. L. (2020). Kebijakan ekonomi Arab Saudi dalam mengantisipasi pandemi Covid-19. *Journal of Islamic Civilization*, 2(1), 8-16. <https://doi.org/10.33086/jic.v2i1.1517>
- Soeharjoto. (2019). Determinasi penyaluran kredit UMKM di provinsi Kalimantan Timur. *Forum Ekonomi*, 21(1), 226-234. <https://doi.org/10.29264/jfor.v21i2.4652>
- Soeharjoto, Sofilda, E., Hariyanti, D., & Jakaria. (2020). Penerapan metode penyortiran dan pengeringan biji kopi guna meningkatkan nilai ekonomi petani di desa Banjarsari, Temanggung ditrc. *Indonesian Journal of Economic Community Development*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.25105/ijecd.v1i1.6563> PENERAPAN
- Sugihamretha, I. D. G. (2020). Respon kebijakan: mitigasi dampak wabah Covid-19 pada sektor pariwisata. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 191-206. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.113>
- Tuti, R. W. D. (2020). Analisis implementasi kebijakan work from home pada kesejahteraan pengemudi transportasi online di Indonesia. *Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 3(1), 73-85. <https://doi.org/10.31334/transparansi.v3i1.890>
- www.bps.go.id